

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN  
PERILAKU VULVA HYGIENE DALAM PENCEGAHAN  
VAGINITIS PADA REMAJA PUTRI DI DESA PANDAN  
SEJAHTERA KECAMATAN GERAGAI KABUPATEN  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**TAHUN 2021**



**DI SUSUN OLEH :**

**DEVI NOVIYANTI PUTRI**

**183001050006**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI**

**TAHUN 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN**  
**PERILAKU VULVA HYGIENE DALAM PENCEGAHAN**  
**VAGINITIS PADA REMAJA PUTRI DI DESA PANDAN**  
**SEJAHTERA KECAMATAN GERAGAI KABUPATEN**  
**TANJUNG JABUNG TIMUR**

**TAHUN 2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



**DI SUSUN OLEH :**

**DEVI NOVIYANTI PUTRI**

**183001050006**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI**

**TAHUN 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diperiksa, Disetujui Dan Dipertahankan  
Dihadapkan Tim Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi

Jambi, 06 Oktober 2021

Pembimbing



Devi Arista, SST., M.Kes

NIDN : 1005109001

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi



Devi Arista, SST., M.Kes

NIK : 1010300715008

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Oleh :

Nama : Devi Noviyanti Putri  
NIM : 183001050006  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Dalam Pencegahan Vaginitis Pada Remaja Putri Di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021

Telah di Uji dan Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Di Tetapkan di : Jambi  
Tanggal : 06 Oktober 2021

### Mengesahkan

Penguji I



Gustien Sihhaan, SST., M.Kes  
NIDN : 1022078901

Penguji II



Niki Astria, S.Tr.Keb., M.Keb  
NIDN: 1001109401

Penguji III



Devi Arista, SST., M.Kes  
NIDN : 1005109001

### Mengetahui

Ketua Program Studi  
DIII Kebidanan



Devi Arista, SST., M.Kes  
NIK : 1010300715008

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi



Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes  
\* NIK / 1010300717004

## ABSTRAK

Nama :Devi Noviyanti Putri

Nim : 183001050006

**Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygien Dalam Pencegahan Vaginitis Pada Remaja Putri Di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021**

**Program Studi D-III Kebidanan, Universitas Adiwangsa Jambi Tahun 2021**

*Vaginitis* banyak dialami oleh wanita di dunia yaitu sebanyak 75%, diantaranya tidak mengetahui bahwa mereka mengalami *vaginitis*. *Vagina hygiene* kemungkinan memiliki peran penting dalam timbulnya *vaginitis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku vulva hygiene dalam pencegahan *vaginitis* pada remaja putri di Desa Pandan Sejahtera Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-21 september 2021 Di Desa Pandan Sejahtera Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur, dengan jumlah populasi 147 orang yang berusia 10-19 tahun. Jumlah sampel sebanyak 33 orang dengan teknik *simplerandom sampling*, analisa data ini yaitu univarita dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku vulva hygiene dalam pencegahan *vaginitis* pada remaja putri dengan hasil *chi-square p-value* 0.046 ( $<0.05$ ), mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 19 (57.6%). Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku vulva hygiene dalam pencegahan *vaginitis* pada remaja putri Di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021 dengan *chi-square p-value* 0.458 ( $>0.05$ ), mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 18 (54.5%).

Diharapkan perangkat desa Pandan Sejahtera dapat bekerja samadengan tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan dan edukasi terhadap remaja putri mengenai perilaku vulva hygiene dalam pencegahan *vaginitis*, untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada remaja putri.

**Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Vulva Hygien.**

## ABSTRACT

*Name : Devi Noviyanti Putri*

*Nim : 183001050006*

***Title Research :relationship of knowledge and attitude with the behavior of the vulva hygiene in the prevention vaginitis in young women in pandan sejahtera village geragai district tanjung jabung timur regency in 2021.***

***The Program Of Study Midwifery D-III, University Adiwangsa Jambi in 2021.***

*Vaginitis is a lot to experience with women in the world which is 75 %, of them don't know they have vaginitis. Vaginal hygiene is likely to have a significant role in the onset of vaginitis. The research is aimed at knowing the relationship of knowledge and attitude with the behavior of the vulva hygiene in the prevention vaginitis in young women in pandan sejahtera village geragai district tanjung jabung timur regency in 2021.*

*This research is an analitical-graphic study with the regional cross section, which will be conducted on september 15 to 21 in 2021 the village of pandan sejahtera geragai district tanjung jabung timur regency with a population of 147 10-19 years of old. The number of samples as many as 33 people with this simple random sampling technique. The analysis data is univariate and bivariate with chi-square test.*

*The results of the research indicate that there is a relationship between knowledge and vulva hygiene behavior in the prevention ofthe vulva hygiene in the prevention vaginitis in young women with the results of chi-square p-value 0.046 (<0.05), the majority of the respondents had less that 19 (57.6%). Suggests that there is no correlation between an attitude with the behavior of the vulva hygiene in the prevention of vaginitis in young women in pandan sejahtera village geragai district tanjung jabung timur tahun 2021 to chi-square 0.456 (>0.05), the majority of respondents had a positive attitude of 18 (54.5%).*

*It is hoped that the tools of the pandan sejahtera village can cooperate with health authorities to inform and educate young women on the behavior of the vulva hygiene in the prevention of vaginitis.*

***Key words : knowledge, attitude, manners of vulva hygiene.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) masalah kesehatan mengenai reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang pada wanita di seluruh dunia dan jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan 75%, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan masalah reproduksi pada kaum laki-laki yang hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum wanita. Data tersebut menunjukkan bahwa keputihan pada wanita didunia, Eropa dan di Indonesia cukup tinggi. Kesehatan reproduksi dikalangan wanita harus memperoleh perhatian yang serius, salah satunya adalah keputihan yaitu masalah yang berhubungan dengan organ seksual wanita. Keputihan biasanya disebabkan oleh jamur atau virus bakteri yang tentu saja masalah ini amat mengganggu penderita. Karena biasanya wanita akan mengeluarkan aroma yang tidak sedap dari organ intimnya (Tri Indah Sari, dkk,2015).

Bayaknya wanita yang mengalami keputihan ini disebabkan karena beberapa hal salah satunya adalah kurangnya menjaga kebersihan organ reproduksi. Pembersihan alat kelamin ini memang mutlak dibutuhkan. Keputihan dapat dicegah dengan 2 cara yaitu, dengan budaya hidup yang sehat dan dengan cara hidup yang sehat. Cara hidup yang sehat adalah bagaimana cara dapat menjaga kebersihan dari alat kelamin diri sendiri (Tri Indah Sari, dkk,2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk rentan usia 10-19 tahun. Jumlah penduduk usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Didunia di perkirakan berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO,2014 dalam kemenkes RI,2015).

Data survei yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,4 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk (Priyitno dalam Yasnani,2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Angka infeksi saluran reproduksi tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%), dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi candidiasis (25%-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5%-15%), sedangkan data statistik Indonesia tahun 2012 dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Negara Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembab sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR (Infeksi Saluran Reproduksi) (Zulfiziastuti dan Satriyandari,2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) (2007), angka prevalensi tahun 2006, 25%-50% *candidiasis*, 20%-40% *bacterial vaginosis*, dan 51%-15% *trichomoniasis*. Angka kejadian *bacterial vaginosis* (BV) pada wanita di Eropa berkisar 14%-21%, di Asia dilaporkan 13,6% di Jepang, 15%-19% di Thailand dan 32% di Indonesia. Pada tahun 2007, angka skrining vaginitis di indonesia berkisar antara 75%-85%.

Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk berusia muda (10-24 tahun) yang tinggi. Peningkatan jumlah penduduk usia muda ini diikuti dengan peningkatan resiko terkena gangguan kesehatan reproduksi. Perubahan hormon wanita setelah menarce akan mempengaruhi sistem reproduksi. Salah satu gangguan sistem reproduksi yang mungkin muncul pada usia remaja adalah vulvo-vaginitis. Vaginitis dapat ditemukan pada wanita semua usia namun prevalensinya lebih tinggi pada wanita kelompok wanita usia subur (Syifa',2019).

Vagina hygien kemungkinan memiliki peran penting dalam timbulnya vaginitis. Dalam sebuah survey *Albert* (2018), menyebutkan bahwa lebih dari 95% dari 1.435 responden wanita di Kanada mengaku menggunakan minimal



satu produk komersial untuk vagina dan sekitarnya. Produk ini misalnya pelembab, bedak, spray, tisu basah dan cairan pencuci vagina. Jumlah responden yang menggunakan produk komersial khusus vagina tiga kali lebih banyak yang melaporkan adanya gangguan reproduksi seperti infeksi saluran kemih dan vaginosis baktrialis dan bahkan penyakit menular seksual (Syifa',2019).

Pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan organ genitalia dilakukan untuk menghindari munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi, seperti keputihan, infeksi alat reproduksi, serta kemungkinan terkena resiko kanker. Apabila vagina sebagai organ reproduksi terluar terinfeksi bakteri atau mikroorganisme patogen lainnya, seiring berjalannya waktu dan tingkat keparahan akan turut membahayakan organ genitalia internal lainnya seperti uterus, serviks, dan lain sebagainya (e-journal,2018).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI,2017), menentukan angka prevalensi baktrial vaginosis adalah sulit karena sepertiga sampai dua pertiga kasus pada perempuan yang terkena tidak menunjukkan gejala (*asimptomatik*). Selain itu, angka prevalensi yang dilaporkan bervariasi menurut populasi. Baktrial vaginosis ditemukan pada 15-19% pasien-pasien rawat inap kandungan, 10%-30% ibu hamil dan 24%-40% klinik kelamin (Indra,2010). Secara umum gejala infeksi liang senggama (vaginitis) disertai infeksi bagian luar (bibir), pengeluaran cairan (bernanah), terasa gatal dan terbakar. Pada permukaan kemaluan luar tampak merah membengkak dan terdapat bintik-bintik merah (Manuaba,2009).

Sebanyak 75% wanita di dunia menderita vaginitis sekurang-kurangnya sekali dalam seumur hidup dan 10%-55% diantaranya tidak mengetahui bahwa mereka mengalami vaginitis (Aulia khatib,2019). Data Kemenkes RI angka prevalensi kandidiasis di Indonesia tahun 2010 mencapai 25%-50%, vaginosis bacterial 20%-40% dan trikomoniasis 5%-15% (Kemenkes RI,2010). Beberapa infeksi genitalia mengalami peningkatan prevalensi selama tahun 2011-2013 yaitu baktrial vaginosis 45%-50%,

vulvovaginal kandidiasis 30%-35% dan trikomoniasis 5%-10% (Kemenkes RI,2013).

Angka skrining vaginitis di Indonesia berkisar antara 75%-85%.Angka ini sangat tinggi, hal tersebut dapat terjadi karena tingkat pendidikan yang rendah sehingga masyarakat mengalami kurangnya pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian vaginitis (Proverawati,2010).Pengetahuan setiap individu tentang *personal hygiene* memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga, memelihara serta merawat kesehatan reproduksi. Sikap positif dan negatif tentang pengetahuan yang didapat tergantung dari pemahaman individu tersebut, bila individu memiliki sikap yang positif itu akan mendorong keinginan individu melakukan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari (Pythagoras,2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Pandan Sejahtera Tahun 2018 diketahui data remaja putri dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Remaja Putri Desa Pandan Sejahtera Tahun 2018**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Perempuan</b>
10 tahun	13
11 tahun	13
12 tahun	17
13 tahun	20
14 tahun	19
15 tahun	15
16 tahun	8
17 tahun	13
18 tahun	9
19 tahun	20
<b>Jumlah</b>	<b>147</b>

*sumber : Kantor Kepala Desa Pandan Sejahtera tahun 2018*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah remaja perempuan di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Tanjung Jabung Timur tahun 2018 sebanyak 147 orang. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada bulan september 2021 terdapat 10 remaja di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Tanjung Jabung Timur diketahui 3 remaja memiliki pengetahuan positif, 3 remaja memiliki sikap baik dan 4 remaja yang memiliki perilaku baik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Prilaku Vulva Hygien Dengan Pencegahan Vaginitis Pada Remaja Putri Di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis membantu perumusan masalah sebagai berikut :

Adakah Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Prilaku Vulva Hygiene Dalam Pencegahan Vaginitis ?

## **1.3.Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Diketuinya Hubungan Pengetahuan, dan Sikap Dengan Prilaku Vulva Hygiene Dalam Pencegahan Vaginitis

### **1.3.1. Tujuan Khusus**

1. Diketuinya pengetahuan remaja putri dan karakteristiknya tentang vulva hygiene dalam pencegahan vaginitis.
2. Diketuinya sikap remaja putri tentang vulva hygiene dalam pencegahan vaginitis.

3. Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku vulva hygiene dalam pencegahan vaginitis pada remaja putri.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu kebidanan tentang vulva hygiene dalam pencegahan vaginitis.

##### 1.4.2 Manfaat praktis

###### 1. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat menambah wawasan pada remaja tentang vulva hygiene dalam pencegahan vaginitis.

###### 2. Bagi Universitas Adiwangsa Jambi

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bahan referensi baru bagi para pengunjung perpustakaan Universitas Adiwangsa Jambi.

###### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat memberikan masukan dan tambahan pustaka dalam penelitian selanjutnya agar dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku vulva hygiene dalam pencegahan vaginitis pada remaja putri di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan pada tanggal 15-21 September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang ada di Desa Pandan sejahtera yang berusia 10-19 tahun yang berjumlah 147 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 33 orang yang diambil dengan teknik

*simplerandom sampling*. Data yang di peroleh dengan cara pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap yang berjumlah 10 soal pengetahuan dan 8 soal sikap serta soal perilaku 10 soal. Analisa data dalam penelitian ini secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji analisis *chi-square*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasdianah. 2013. *Kesehatan Reprduksi*. Nuh Medika: Yogyakarta.
- Kemendes RI. 2015. *Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*: Jakarta.
- Kemendes RI. 2015. *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual*: Jakarta.
- Liza, L. 2019. *Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMPN 19 kota jambi tahun 2018*. *jurnal akademika baiturrahim jambi*, 8(2), 267-375.
- Marwati. 2017. *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Di SMAN 2 Kediri*: Kediri.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nurhayati Annisa. 2013. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Vagina Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Di Daerah Pondok Cabe Ilir Tahun 2013*.
- Pamudji R. 2019. *Hubungan antara cara mencuci vagina dengan timbulnya vaginitis pada pelajar SMA: Syifa' Medika*, vol.10 (No.1).
- Permata Desvi Dwi. 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygien Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMPN 1 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan : Jakarta*
- Putro, K dan Zarkasih. 2017. *Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*: jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama, vol.17 (No.1), 2017.
- S. Lisa, Mona Jane. 2020 *.Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di SMP N 3 Parompong*.online jurnal: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix>, vol.4 (No.1).
- Setiani, Tri Indah. 2015. *Kebersihan Organ Kewanitaan Dan Kejadian Keputihan Patologis Pada Santriwati Ponpes Al Munawwir Yogyakarta*: Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia, 10 Januari 2015.
- Wati Naulima Lisna. 2015. *Gambaran Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Vaginitis Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi*: Jambi

Wawan, A dan Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Manusia*. Penerbit Nuh Medika: Yogyakarta.

Widyastuti Yani. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Fitramaya: Yogyakarta.

Fatinhumairoh. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Panti Asuhan Di Kecamatan Tembalang: E-Journal, Vol. 6, (No. 1)*

